

HIDUP BARU DALAM PERTOBATAN/KEKUDUSAN

(Minggu ke 2)

MENJADI ANAK ALLAH

Ilustrasi: konsep adopsi

Diumpamakan seorang anak dari keluarga A, diadopsi keluarga B. Aturan siapakah yang harus ia ikuti? Tentu saja aturan yang berlaku adalah aturan di keluarga yang baru. Tentu mengikuti aturan keluarga yang baru bukanlah hal yang mudah. Anak itu mungkin memiliki perasaan yang telah mengakar bahwa ia milik keluarga yang lama, bukan yang baru. Kadang anak itu dapat kembali ke aturan yang lama.

MANUSIA BARU

Baca: Efesus 4:17-32, 2 Korintus 5:17

Jika melihat lebih jauh, efesus 4 ayat 16-32 berbicara tentang manusia baru. kalau diperhatikan tema mengenakan dan menanggalkan sangat menonjol di seluruh bagian ini. Tanggalkan manusia lama dan kenakan manusia baru. Kita yang sebelum bertemu Kristus adalah manusia lama, mengenakan manusia lama (ilustrasi pakai jaket, baju, kemudian dilepaskan) setelah kita percaya Yesus, menjadi manusia baru, kita mulai menanggalkan manusia lama kita.

Ayat 25-32 contoh-contoh yang harus di tanggalkan dan di kenakan.

Apa yang harus kita tanggalkan: Baca:Roma 6:17-18

ciri keluarga lama kita:

Apa yang harus kita kenakan: Ciri keluarga yang baru:

Baca: roma 6:22, Lukas 3:8, Efesus 5:1-21 (8-11)

Apakah itu berarti tidak berbuat dosa??

Baca: Yoh 15:1-8

Pertanyaan observasi:

1. Dalam perumpaan tersebut siapa yang dimaksudkan dengan penguasa, pokok dan ranting?
2. Apa yang harus dilakukan ranting untuk berbuah banyak?
3. Apa yang akan dilakukan jika ranting itu tidak berbuah?

Pertanyaan refleksi dan diskusi:

1. Bagaimana pendapatmu jika melihat orang yang mengaku sudah kenal Tuhan tetapi tidak berbuah dan bertumbuh
2. Sekarang lihat hidupmu apakah engkau merasa dirimu berbuah?

Bagaimana orang dapat dilihat bahwa ia sudah hidup baru atau tidak?

Contoh di Alkitab, orang-orang yang mengalami pertobatan dan menghasilkan buah-buah pertobatan:

Contoh di Alkitab, orang-orang yang tidak mengalami pertobatan :

Coba Lihat apa perbedaan antara kedua kelompok tersebut :

Apa beda menyesal dan bertobat?

Kita terus menerus dimurnikan, terus menerus di poles oleh Allah, dan terus menerus, semakin dikuduskan oleh Allah.

KUDUS : Dikuduskan berarti *dipisahkan / disendirikan* untuk tujuan2 tertentu dikehendaki oleh Allah → Imamat 20:26; I Pet.1:16.

Apakah kita bisa berbuat dosa? bisa

Baca: Amsal 24:16 → “sebab tujuh kali orang benar jatuh, namun ia bangun kembali, tetapi orang fasik akan roboh dalam bencana